

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan mengenai *explanatory style* penyandang tunarungu usia dewasa awal di Yayasan Sehjira Bandung sebagai berikut:

- Jumlah penyandang tunarungu yang memiliki *pessimistic explanatory style* lebih banyak dibandingkan penyandang tunarungu dengan *optimistic explanatory style*
- Penyandang tunarungu yang memiliki *pessimistic explanatory style* juga memiliki dimensi *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization* yang pesimis.
- *Explanatory style* penyandang tunarungu diduga tidak memiliki keterkaitan dengan *explanatory style* ibu/figur signifikan, kritik orang dewasa, dan masa krisis/kejadian traumatis.

5.2 Saran

5.2.1 Saran teoretis

Untuk penelitian berikutnya, peneliti memberikan beberapa saran yakni:

- Pada penelitian selanjutnya mengenai *explanatory style*, diharapkan peneliti menggunakan responden dalam jumlah yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada responden yang bersangkutan.
- Pada penelitian selanjutnya terhadap penyandang tunarungu atau penyandang disabilitas lainnya, peneliti dapat mengukur variabel lain yang masih memiliki keterkaitan dengan *explanatory style*, misalnya resiliensi, guna memperkaya penelitian ini.

- Pada penelitian selanjutnya terhadap penyandang disabilitas diharapkan peneliti melakukan pendekatan secara khusus kepada responden serta menggunakan metode pengambilan data yang sesuai untuk penyandang disabilitas, untuk meminimalisir kesalahan dalam hasil penelitian akibat kesalahan peneliti.

5.2.2 Saran Guna Laksana

- Mengingat sebagian besar penyandang tunarungu memiliki *pessimistic explanatory style*, diharapkan hal ini dapat menjadi masukan untuk Yayasan Sehjira untuk memberikan berbagai seminar atau *workshop* yang bertujuan meningkatkan motivasi para penyandang tunarungu sehingga mereka tergerak untuk mengembangkan diri.

